

## **PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, PROFITABILITAS, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI 2022-2024**

Aswatun Khasanah<sup>1</sup>, Khamimah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis

Universitas 17 Agustus 1945 Semarang

[aswatunkhasanah03@gmail.com](mailto:aswatunkhasanah03@gmail.com)<sup>1</sup>, [Khamimahuntag@gmail.com](mailto:Khamimahuntag@gmail.com)<sup>2</sup>

### **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the effect of institutional ownership, profitability, and audit committee on firm value in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2022–2024. Firm value is an important indicator used to evaluate a company's success in increasing shareholders' wealth and reflects investors' perceptions of the company's performance and future prospects. In the banking sector, firm value is not only influenced by financial performance but also by the implementation of good corporate governance mechanisms. This research employs a quantitative approach using panel data regression analysis. The research sample consists of 40 banking companies selected through purposive sampling, resulting in a total of 120 observations during the three-year research period. The data used in this study are secondary data obtained from annual reports and financial statements published by the companies on the Indonesia Stock Exchange. The results show that institutional ownership, profitability, and the audit committee simultaneously have a significant effect on firm value. This indicates that both external and internal monitoring mechanisms, along with financial performance, play an important role in increasing firm value in the banking sector. This study is expected to provide insights for investors, company management, and regulators in understanding the factors influencing firm value.*

**Keywords:** *Institutional Ownership, Profitability, Audit Committee, Firm Value, Banking Sector.*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemilikan institusional, profitabilitas, dan komite audit terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2024. Nilai perusahaan merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan pemegang saham serta mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan di masa depan. Dalam sektor perbankan, peningkatan nilai perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh kinerja keuangan, tetapi juga oleh penerapan mekanisme tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi data panel. Sampel penelitian terdiri dari 40 perusahaan perbankan yang dipilih menggunakan metode purposive sampling dengan total 120 observasi selama tiga tahun pengamatan. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa secara simultan kepemilikan institusional, profitabilitas, dan komite audit berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa mekanisme pengawasan eksternal maupun internal serta kinerja keuangan perusahaan memiliki peran penting dalam meningkatkan nilai perusahaan di sektor perbankan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi investor, manajemen perusahaan, serta regulator dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Komite Audit, Nilai Perusahaan, Perbankan.

### **A. Pendahuluan**

Nilai perusahaan merupakan salah satu ukuran penting yang digunakan untuk menilai tingkat keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham. Bagi investor, nilai perusahaan menjadi fokus utama karena mencerminkan bagaimana pasar menilai kinerja serta prospek perusahaan di masa mendatang. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar pula tingkat kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang berkelanjutan. Dalam industri perbankan, nilai perusahaan memiliki arti yang sangat strategis karena bank berperan sebagai lembaga intermediasi dalam sistem keuangan serta memiliki kontribusi penting dalam menjaga stabilitas dan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

Nilai perusahaan tidak hanya ditentukan oleh kinerja keuangan semata, tetapi juga dipengaruhi oleh penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG). Salah satu mekanisme GCG yang sering menjadi fokus penelitian adalah kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional merujuk pada kepemilikan saham oleh lembaga-lembaga seperti bank, perusahaan asuransi, dana pensiun, maupun institusi investasi lainnya. Keberadaan investor institusional diyakini dapat meningkatkan efektivitas fungsi pengawasan terhadap manajemen sehingga mampu meminimalkan konflik kepentingan antara pihak manajemen dan pemegang saham. Selain itu, profitabilitas juga merupakan faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan aset yang dimiliki.

Tingkat profitabilitas yang tinggi umumnya memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kinerja perusahaan.

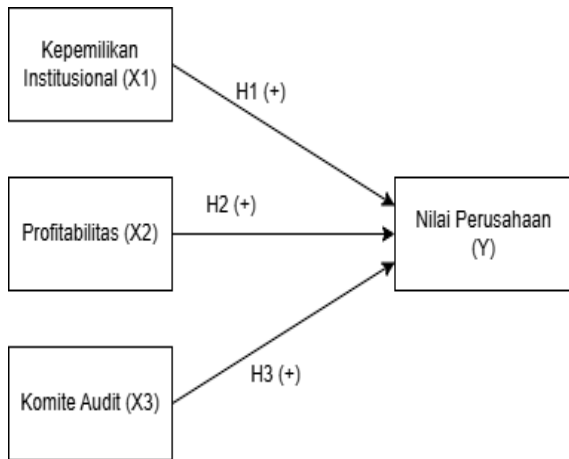
Di samping kepemilikan institusional dan profitabilitas, komite audit juga menjadi salah satu elemen yang berperan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Komite audit merupakan bagian dari mekanisme pengawasan internal yang memiliki tugas membantu dewan komisaris dalam mengawasi proses pelaporan keuangan serta memastikan bahwa laporan keuangan disusun secara transparan dan sesuai dengan standar yang berlaku. Keberadaan komite audit yang efektif diharapkan mampu meningkatkan kualitas pelaporan keuangan sehingga dapat memperkuat kepercayaan investor terhadap perusahaan. Kepercayaan tersebut pada akhirnya dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan nilai perusahaan di pasar modal.

Namun demikian, berbagai penelitian sebelumnya yang mengkaji pengaruh kepemilikan institusional, profitabilitas, dan komite audit terhadap nilai perusahaan masih menunjukkan temuan yang beragam dan belum konsisten. Sebagian

penelitian menyatakan bahwa variabel-variabel tersebut memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sementara penelitian lain menunjukkan adanya pengaruh negatif. Perbedaan temuan ini menunjukkan adanya *research gap* yang masih perlu diteliti lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh kepemilikan institusional, profitabilitas, dan komite audit terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022–2024.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat di gambarkan kerangka pemikiran teoritis di atas sebagai berikut:

Gambar **Kesalahan! Tidak ada teks dari gaya yang ditentukan dalam dokumen..1** Kerangka Pemikiran Teoritis Pengaruh Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2022-2024



## B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausalitas yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemilikan institusional, profitabilitas, dan komite audit terhadap nilai perusahaan. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berjumlah 47 perusahaan. Periode penelitian yang digunakan adalah tahun 2022–2024 dengan sumber data berupa laporan keuangan dan laporan tahunan (*annual report*) yang diperoleh melalui situs resmi BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria tertentu sehingga diperoleh 40 perusahaan sebagai sampel penelitian. Dengan periode

pengamatan selama tiga tahun, total data yang dianalisis dalam penelitian ini berjumlah 120 observasi.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel dependen dan tiga variabel independen. Variabel dependen adalah nilai perusahaan yang diukur menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV). Sementara itu, variabel independen terdiri dari kepemilikan institusional, profitabilitas, dan komite audit. Kepemilikan institusional diukur berdasarkan persentase jumlah saham yang dimiliki oleh institusi terhadap total saham yang beredar. Profitabilitas diukur menggunakan rasio *Return on Assets* (ROA) yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki. Adapun komite audit diukur berdasarkan jumlah anggota komite audit dalam perusahaan.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi dengan mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan perbankan yang telah dipublikasikan. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif untuk

memberikan gambaran mengenai karakteristik data seperti nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran awal mengenai kondisi kepemilikan institusional, profitabilitas, komite audit, dan nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang menjadi sampel penelitian.

Selanjutnya, analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak EViews 12. Metode ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan mempertimbangkan dimensi waktu (*time series*) dan individu perusahaan (*cross section*). Pemilihan model terbaik dilakukan melalui uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier untuk menentukan model yang paling sesuai, yaitu *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model*, atau *Random Effect Model*. Setelah model terbaik diperoleh, pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t, uji F, serta koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk mengetahui kemampuan variabel

independen dalam menjelaskan variasi nilai perusahaan.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil**

#### **Deskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2022-2024. Deskripsi hasil penelitian ini menggunakan statistic deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan variabel yang diteliti, dengan melihat tabel statistic deskriptif yang menunjukkan hasil pengukuran nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), serta standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian. Adapun hasil dari analisis statistic deskriptif masing-masing variabel ditunjukkan dalam tabel IV.1 adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif**

	X1	X2	X3	Y
Mean	79.67427	1.346379	3.858333	1.561354
Median	85.07796	1.031114	3.000000	0.860957
Maximum	98.71158	8.409328	9.000000	7.204492
Minimum	40.70681	0.007035	2.000000	0.143895
Std. Dev.	15.35950	1.231453	1.218180	1.543612
Skewness	-0.825977	2.223147	1.644986	1.998373
Kurtosis	2.665342	11.30858	5.761980	6.636618
Jarque-Bera	14.20475	444.0105	92.26224	145.9949
Probability	0.000823	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	9560.912	161.5655	463.0000	187.3625
Sum Sq. Dev.	28073.79	180.4606	176.5917	283.5459
Observations	120	120	120	120

Sumber : data sekunder diolah 2026  
 (Eviews 12)

Berdasarkan hasil uji analisis statistic deskriptif pada tabel IV.1 dijelaskan bahwa jumlah data observasi sebanyak 120 perusahaan, sehingga dinyatakan valid untuk diteliti.

Hasil analisis terhadap variabel kepemilikan institusional (X1) memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 79,67427, dengan nilai maksimum sebesar 98,71158 dan nilai minimum sebesar 40,70681. Nilai standar deviasi sebesar 15,35950 menunjukkan bahwa variasi data kepemilikan institusional cukup besar antar perusahaan perbankan selama periode 2022–2024. Nilai skewness sebesar -0,825977 menunjukkan bahwa distribusi data cenderung miring ke kiri (negatively skewed). Nilai kurtosis sebesar 2,665342 mengindikasikan distribusi yang lebih datar dari distribusi normal (platikurtik). Hasil uji Jarque-Bera menunjukkan probabilitas sebesar 0,000823 ( $< 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa data X1 tidak berdistribusi normal.

Variabel profitabilitas (X2) yang diukur dengan Return On Assets (ROA) memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 1,346379, dengan nilai maksimum sebesar 8,409328 dan

nilai minimum sebesar 0,007035. Standar deviasi sebesar 1,231453 menunjukkan adanya variasi data yang cukup tinggi antar bank. Nilai maksimum variabel profitabilitas sebesar 8,409328 diperoleh oleh Bank BTPN Syariah Tbk (BTPS) pada tahun 2022. Sedangkan nilai minimum sebesar 0,007035 diperoleh oleh Bank JTrust Indonesia Tbk (BCIC) pada tahun 2024. Nilai skewness sebesar 2,223147 menunjukkan distribusi data sangat miring ke kanan (positively skewed), yang berarti terdapat beberapa perusahaan dengan nilai variabel profitabilitas yang jauh lebih tinggi dibandingkan rata-rata. Nilai kurtosis sebesar 11,30858 menunjukkan distribusi sangat runcing (leptokurtik). Hasil uji Jarque-Bera dengan probabilitas 0,000000 ( $< 0,05$ ) mengindikasikan bahwa data variabel profitabilitas tidak berdistribusi normal.

Variabel komite audit (X3) yang diukur dengan jumlah anggota komite audit di setiap perusahaan memiliki nilai rata-rata sebesar 3,858333, dengan nilai maksimum sebesar 9,000000 dan nilai minimum sebesar 2,000000. Standar deviasi sebesar 1,218180 menunjukkan variasi data relatif moderat. Nilai maksimum

variabel komite audit sebesar 9,000000 diperoleh oleh Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI) pada tahun 2024. Sedangkan nilai minimum sebesar 2,000000 diperoleh oleh Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (MCOR) pada tahun 2023. Nilai skewness sebesar 1,644986 menunjukkan distribusi miring ke kanan. Nilai kurtosis sebesar 5,761980 menunjukkan distribusi lebih runcing dari normal (leptokurtik). Hasil uji Jarque-Bera dengan probabilitas 0,000000 ( $< 0,05$ ) menunjukkan bahwa data variabel komite audit tidak berdistribusi normal.

Variabel nilai perusahaan (Y) yang diukur dengan Price to Book Value (PBV) memiliki nilai rata-rata sebesar 1,561354, dengan nilai maksimum sebesar 7,204492 dan nilai minimum sebesar 0,143895. Standar deviasi sebesar 1,543612 menunjukkan adanya variasi yang cukup tinggi antar perusahaan. Nilai maksimum Y sebesar 7,204492 diperoleh oleh Bank Ina Perdana Tbk (BINA) pada tahun 2022. Sedangkan nilai minimum sebesar 0,143895 diperoleh oleh Bank Mayapada Internasional Tbk (MAYA) pada tahun 2024. Nilai skewness sebesar 1,998373 menunjukkan distribusi data

miring ke kanan. Nilai kurtosis sebesar 6,636618 menunjukkan distribusi leptokurtik. Hasil uji Jarque-Bera dengan probabilitas 0,000000 ( $< 0,05$ ) mengindikasikan bahwa data variabel nilai perusahaan tidak berdistribusi normal.

Secara keseluruhan, seluruh variabel penelitian (X1, X2, X3, dan Y) memiliki nilai probabilitas Jarque-Bera di bawah 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Namun demikian, dalam analisis regresi data panel, asumsi normalitas bukan merupakan syarat utama, terutama jika jumlah observasi relatif besar ( $n = 120$ ), sehingga analisis dapat tetap dilanjutkan.

### **Uji Spesifikasi Model**

Pemilihan model regresi data panel dilakukan dalam tiga tahap pengujian. Tahap pertama dilakukan dengan memilih PLS (Common Effect Model) atau Fixed Effect Model (FEM) dengan menggunakan uji chow. Jika hasil menunjukkan model PLS yang diterima, maka model PLS yang akan dianalisa. Namun jika model FEM yang diterima, maka tahap kedua dilakukan dengan memilih Random Effect Model (REM) atau Fixed Effect Model (FEM) dengan menggunakan

uji hausman. Jika hasil menunjukkan model FEM yang diterima, maka model FEM yang akan dianalisa. Namun jika model REM yang diterima, maka diperlukan tahap pengujian ketiga yaitu uji Lagrange Multiplier (LM). Tahap ketiga ini dilakukan untuk memilih antara Random Effect Model (REM) atau PLS (Common Effect Model). Jika hasil uji LM menunjukkan hasil signifikansi yang kecil (signifikan), maka model REM yang terpilih sebagai model terbaik untuk dianalisa. Namun, jika hasil uji LM tidak signifikan, maka model yang kembali dipilih dan digunakan adalah model PLS.

**Uji Chow**

Uji chow digunakan untuk mengetahui model mana yang lebih baik antara *Common Effect Model* (CEM) dan *Fixed Effect Model* (FEM). Hipotesis pada uji chow adalah;

Ho : *common effect model* (CEM)

Ha : *Fixed effect model* (FEM)

Dengan kriteria :

Jika sig>0.05 maka Ho diterima

Jika sig<0.05 maka Ha diterima

**Tabel 2. Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests  
 Equation: Untitled  
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	27.406018	(39,77)	0.0000
Cross-section Chi-square	324.009988	39	0.0000

Sumber : data sekunder diolah 2026  
 (Eviews12)

Berdasarkan pada hasil uji chow yang terdapat pada tabel diatas diperoleh nilai signifikansi dari cross section chi-square 0.0000 dan cross-section F sebesar 0.0000 (<0.05). Sehingga secara statistic Ho ditolak dan Ha diterima, maka model estimasi yang tepat untuk digunakan adalah regresi data panel *Fixed Effect Model* (FEM).

Dikarenakan hasil Uji Chow menunjukkan hasil yang lebih tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Maka hal tersebut dapat dilanjutkan langsung pada uji Hausman.

**Uji Hausman**

Uji hausman digunakan untuk mengetahui model manakah yang lebih baik antara *Random Effect Model* (REM) dengan *Fixed Effect Model* (FEM).

Jika sig>0.05 maka Ho diterima

Jika sig<0.05 maka Ha diterima

**Tabel 3. Uji Hausman**

Correlated Random Effects - Hausman Test  
 Equation: Untitled  
 Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.249430	3	0.7412

Sumber : data sekunder diolah 2026  
 (Eviews12)

Dari hasil analisis uji hausman diatas, maka dapat diperoleh bahwa nilai probability sebesar 0.7412 lebih besar dari ( $>0.05$ ). sehingga secara statistic  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, maka model yang tepat pada data panel diatas adalah *Random Effect Model* (REM). Dengan diperolehnya hasil uji hausman diatas, menunjukkan hasil model yang lebih tepat digunakan adalah *Random Effect Model* (REM), maka hal tersebut dapat dilanjutkan langsung pada Uji *langrange Multiplier* (LM).

**Uji Lagrange Model (LM)**

Setelah melakukan uji Chow, tahap selanjutnya adalah melakukan pengujian dengan pendekatan *Lagrange Multiplier* (LM). Tujuan dari uji LM ini adalah untuk menentukan model estimasi yang paling tepat antara *Common Effect Model* (CEM) dan *Random Effect Model* (REM).

Hipotesis:

$H_0$ : Model yang sesuai adalah *Common Effect Model* (CEM)

$H_a$ : Model yang sesuai adalah *Random Effect Model* (REM)

Kriteria Pengambilan

Keputusan:

$H_0$  diterima jika nilai signifikansi  $> 0,05$

$H_a$  diterima jika nilai signifikansi  $< 0,05$

**Tabel 4. Uji Lagrange Model (LM)**

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects  
 Null hypotheses: No effects  
 Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	96.27933 (0.0000)	1.042888 (0.3072)	97.32222 (0.0000)
Honda	9.812203 (0.0000)	-1.021219 (0.8464)	6.216165 (0.0000)
King-Wu	9.812203 (0.0000)	-1.021219 (0.8464)	1.171154 (0.1208)
Standardized Honda	10.29113 (0.0000)	-0.756549 (0.7753)	2.271249 (0.0116)
Standardized King-Wu	10.29113 (0.0000)	-0.756549 (0.7753)	-0.958040 (0.8310)
Gourieroux, et al.	--	--	96.27933 (0.0000)

Sumber : data sekunder diolah 2026  
 (Eviews12)

Berdasarkan Uji *Lagrange Multiplier* (LM) yang ditunjukkan pada tabel diatas diketahui bahwa nilai probability langrange multiplier breusch pagan sebesar 0.0000 ( $<0.05$ ) yang berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka model yang terpilih dan yang paling tepat yaitu *Random Effect Model* (REM). Sebagaimana pada ke tiga pengujian estimasi model diatas diketahui bahwa model yang paling tepat adalah

*Random Effect Model* (REM). Pengujian estimasi model diatas diketahui bahwa model yang paling tepat adalah *Random Effect Model* (REM).

**Analisis Hasil Penelitian**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel. Regresi data panel berfungsi sebagai pengujian untuk menentukan model pengujian terbaik antara Common Effect Model, Fixed Effect Model, dan Random Effect Model sebagai model yang paling baik digunakan dalam penelitian. Persamaan regresi data panel disajikan sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X1_{it} + \beta_2 X2_{it} + \beta_3 X3_{it} + e_{it}$$

Keterangan :

Y= nilai perusahaan

$\alpha$ = konstanta

$\beta_{1-3}$ = koefisien regresi

X1= kepemilikan institusional

X2= profitabilitas

X3= komite audit

e= error term

*i*= simbol untuk entitas perusahaan (*cross section*)

*t*= simbol untuk periode waktu (*time series*)

**Hasil Analisis Regresi Data Panel**

Hasil dari pengujian spesifikasi model sebelumnya yaitu melalui uji

chow, uji hausman, dan uji lagrange multiplier menunjukkan bahwa model terbaik untuk penelitian adalah menggunakan Random Effect Model (REM).

**Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Data Panel**

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 02/28/26 Time: 18:55  
 Sample: 2022 2024  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 40  
 Total panel (balanced) observations: 120  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.902057	1.108321	1.716161	0.0888
X1	-0.002696	0.012768	-0.211187	0.8331
X2	0.226123	0.107532	2.102841	0.0376
X3	-0.111528	0.120406	-0.926271	0.3562

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		1.466959	0.9051
Idiosyncratic random		0.475015	0.0949

Weighted Statistics			
R-squared	0.038241	Mean dependent var	0.286926
Adjusted R-squared	0.013367	S.D. dependent var	0.474600
S.E. of regression	0.471417	Sum squared resid	25.77912
F-statistic	1.537425	Durbin-Watson stat	1.150289
Prob(F-statistic)	0.208548		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.075317	Mean dependent var	1.561354
Sum squared resid	262.1901	Durbin-Watson stat	0.113099

Sumber : data sekunder diolah 2026 (eviews12)

Hasil estimasi regresi data panel yang menggunakan Random Effect Model (REM) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 1,9020 - 0,0026X1 + 0,2261X2 - 0,1115X3$$

Hasil analisis regresi data panel dengan Random Effect Model pada 40 perusahaan selama periode 2022-2024 (120 Observasi), diperoleh nilai adjust R-squared sebesar 0,0382,

yang berarti variansi variabel independen 3,82% variansi variabel dependen dalam model terbobot (weighted). Nilai F-statistik sebesar 1,5374 dengan probabilitas (F-statistic) 0,2085 ( $>0,05$ ) menandakan bahwa secara simultan seluruh variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Secara parsial, variabel X1 memiliki nilai probabilitas 0,8331  $> 0,05$ , artinya variabel X1 tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen meskipun menunjukkan arah hubungan positif. Variabel X2 memiliki nilai probabilitas 0,0376  $< 0,05$ , yang artinya variabel X2 berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen. Setiap kenaikan satu satuan variabel X2 akan meningkatkan variabel dependen sebesar 0,226 unit. Variabel X3 memiliki nilai probabilitas 0,3562  $> 0,05$ , yang artinya variabel X3 tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen meskipun menunjukkan arah hubungan positif. Nilai konstanta sebesar 1,9020 dengan probabilitas 0,0888 menunjukkan nilai variabel dependen ketika seluruh variabel independen bernilai konstan.

### Uji Asumsi Klasik

Pada uji asumsi klasik, jika terpilih Random Effect Model (REM) sebagai model terbaik, maka pengujian asumsi klasik yang dilakukan cukup pada uji multikolinearitas dan uji normalitas, dikarenakan model REM diestimasi menggunakan metode Generalized Least Square (GLS) yang secara inheren telah mengatasi masalah heterokedastisitas dan autokorelasi (basuki, 2021; ghozali & ratmono, 2020).

### Hasil Uji Multikolinearitas

Prosedur ini bertugas untuk menganalisis nilai tolerance dan perubahan variance inflation factor (VIF). Dimana nilai terakhir yang digunakan adanya mutlikulineritas dalam tolerance yang lebih dari 0.1 atau identic digunakan dengan nilai VIF dibawah 10.00.

**Tabel 6. Uji Multikolinearitas**

Variance Inflation Factors  
 Date: 02/28/26 Time: 19:13  
 Sample: 1 120  
 Included observations: 120

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.656182	35.32867	NA
X1	8.12E-05	28.77666	1.022837
X2	0.013088	2.337127	1.059726
X3	0.013543	11.92765	1.073013

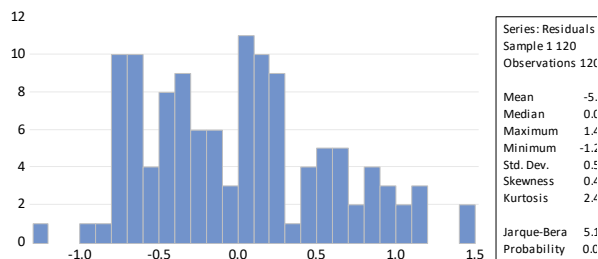
Sumber : data sekunder diolah 2026  
 (Eviews12)

Berdasarkan data diatas setelah dilakukannya pengujian, dapat diperoleh bahwa nilai centered VIF untuk setiap variabel diatas berada pada nilai yang lebih kecil dari alpha ( $<10.00$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data diatas tidak memiliki gejala multikolinieritas antar variable independen pada model regresi data yang telah dilakukan telah sesuai dan dapat untuk dilanjutkan pada analisis berikutnya.

### Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam peneltian kali ini adalah tes jarque bera.

**Tabel 7. Uji Normalitas**



Sumber : data sekunder diolah 2026  
(Eviews12)

Uji normalitas diperlukan untuk mengetahui bentuk distribusi data. Apakah data tersebut berdistribusi secara normal ataupun tidak. Pada penelitian kali ini, uji normalitas yang dilakukan dengan menggunakan uji normalitas Jarque-bera (JB test). Setelah dilakukannya outlier dan transformasi pada data, maka

diperoleh hasil analisis yang menunjukkan bahwa nilai Probability jarque-bera lebih tinggi dari pada alpha 0.0753 ( $>0.05$ ) yang berarti dapat disimpulkan bahwa data diatas berdistribusi secara normal dan data diatas dapat berpengaruh secara signifikan.

### Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Dalam penelitian ini, model yang terpilih adalah Random Effect Model (REM). Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh ghozali & ratmono, 2020, model REM diestimasikan menggunakan metode Generalized Least Square (GLS) yang secara sistematis memberikan pembobotan (weighting) pada data untuk mengatasi varians residual yang tidak konstan. Oleh karena itu, masalah heterokedastisitas telah tertangani secara inheren dalam prosedur estimasi model ini, sehingga hasil regresi yang disajikan telah terbebas dari gangguan heterokedastisitas.

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk melihat apakah terdapat korelasi

antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (time series). Sejalan dengan pemilihan Random Effect Model (REM) sebagai model terbaik, (Basuki & Prawoto, 2023) menjelaskan bahwa transformasi GLS yang digunakan dalam model ini berfungsi untuk mengoreksi korelasi serial (autokorelasi) pada komponen error. Dengan demikian, asumsi autokorelasi dalam penelitian ini dianggap telah terpenuhi melalui mekanisme internal model REM, sehingga estimator yang dihasilkan bersifat efisien dan memenuhi kriteria Best Linear Unbiased Estimator (BLUE).

**Hasil Uji Hipotesis (Uji t)**

Uji t dilakukan dengan membandingkan antara nilai t hitung masing-masing koefisien regresi dengan t tabel untuk mengukur signifikansi pengaruh pengambilan keputusan. Penelitian ini menggunakan nilai level of significance ( $\alpha$ ) 0,05. Jika nilai t hitung > t tabel atau P value < ( $\alpha$ ) = 0,05, maka hipotesis penelitian ditolak, hal ini mengindikasikan bahwa variabel independen tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai t

hitung < t tabel atau P value > ( $\alpha$ ) = 0,05, maka hipotesis penelitian ini diterima, ini berarti variabel independen tersebut tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

**Tabel 8. Uji Hipotesis (Uji t)**

Dependent Variable: LOG(Y)  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 02/28/26 Time: 19:24  
 Sample: 2022 2024  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 40  
 Total panel (balanced) observations: 120  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.328762	0.570611	-0.576158	0.5656
X1	0.004177	0.006572	0.635509	0.5263
X2	0.198230	0.055680	3.560138	0.0005
X3	-0.047617	0.062289	-0.764442	0.4462

Sumber : data sekunder diolah 2026  
(Eviews12)

Hasil dari pengolahan data pada tabel IV.7 diatas dan dengan nilai t tabel = 1,980, maka dasar pengambilan keputusan pada pengujian hipotesis dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil uji t pada variabel kepemilikan institusional (X1) diperoleh nilai t hitung sebesar 0,635509 < t tabel yaitu 1,980 dan nilai sig. 0,5263 > 0,05. Artinya, variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh

terhadap nilai perusahaan ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan pada kepemilikan institusional tidak memberikan dampak nyata pada variabel dependen dalam model ini.

2. Hasil uji t pada variabel profitabilitas (X2) diperoleh nilai t hitung sebesar 3,560138 > t tabel yaitu 1,980 dan nilai sig. 0,0005 < 0,05. Artinya, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan diterima. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas secara nyata dapat meningkatkan kinerja variabel dependen pada perusahaan perbankan periode 2022–2024.
3. Hasil uji t pada variabel profitabilitas (X2) diperoleh nilai t hitung sebesar -0,764442 > t tabel yaitu 1,980 dan nilai sig. 0,4462 > 0,05. Artinya, variabel komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel

nilai perusahaan. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan ditolak.

### Uji Signifikansi (Uji F)

Uji F merupakan alat uji yang digunakan untuk menguji seberapa layak model regresi yang digunakan dalam penelitian. Uji F sangat penting dilakukan karena layak atau tidak layaknya hasil uji F mempengaruhi ketidakrelevanan dari hasil uji t (uji parsial). Untuk menguji kelayakan model regresi dalam penelitian dilakukan dengan melihat significance level. Kriteria uji statistic yaitu apabila nilai significance level >  $\alpha = 0,05$ , maka hipotesis ditolak, artinya model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak layak/ tidak fit. Sebaliknya, apabila nilai significance level <  $\alpha = 0,05$ , maka hipotesis diterima, artinya model regresi digunakan dalam penelitian ini layak/fit.

**Tabel 9. Uji F statistik**

Weighted Statistics			
R-squared	0.103563	Mean dependent var	0.016269
Adjusted R-squared	0.080380	S.D. dependent var	0.256140
S.E. of regression	0.245631	Sum squared resid	6.998788
F-statistic	4.467082	Durbin-Watson stat	1.492846
Prob(F-statistic)	0.005244		

Sumber : data sekunder diolah 2026  
(Eviews12)

Berdasarkan hasil estimasi diperoleh bahwa nilai F-statistic sebesar 4.467082 dengan nilai prob.(f-statistic) sebesar 0.005244 (<0.05) sehingga dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusional, profitabilitas, dan komite audit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, secara bersama-sama variabel independen mampu menjelaskan variasi variabel dependen dalam model penelitian.

**Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Koefisien determinasi pada dasarnya menilai sejauh mana model mampu menjelaskan variabilitas variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol hingga satu. Nilai R<sup>2</sup> yang rendah menunjukkan bahwa variabel-variabel independen memiliki keterbatasan signifikan dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Sebaliknya, nilai yang mendekati satu mengindikasikan bahwa variabel-variabel independen menyediakan sebagian besar informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

**Tabel 10. Uji Koefisien Determinasi**

Weighted Statistics			
R-squared	0.103563	Mean dependent var	0.016269
Adjusted R-squared	0.080380	S.D. dependent var	0.256140
S.E. of regression	0.245631	Sum squared resid	6.998788
F-statistic	4.467082	Durbin-Watson stat	1.492846
Prob(F-statistic)	0.005244		

Sumber : data sekunder diolah 2026  
(Eviews12)

Nilai R-squared sebesar 0,103563 atau 10,36%. Artinya, variabel kepemilikan institusional, profitabilitas, komite audit mampu menjelaskan variasi variabel dependen sebesar 10,36%, sedangkan sisanya sebesar 89,64% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian. Nilai Adjusted R-squared sebesar 0,080380 (8,03%), menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel independen, kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen sebesar 8,03%. Hal ini menunjukkan bahwa model memiliki daya jelas yang relatif rendah, namun masih dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antar variabel dalam penelitian.

**Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen yang terdiri dari kepemilikan institusional,

profitabilitas, dan komite audit terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2022–2024. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, ringkasan temuan penelitian dapat dijelaskan melalui uraian berikut.

### **Pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan**

Dalam perspektif *agency theory*, keberadaan kepemilikan institusional diharapkan mampu mengurangi konflik kepentingan antara manajemen sebagai pihak yang menjalankan operasional perusahaan dan pemegang saham sebagai pemilik perusahaan. Investor institusional dinilai memiliki kapasitas pengawasan yang lebih kuat karena didukung oleh sumber daya yang memadai, pengalaman investasi yang luas, serta kepentingan yang besar terhadap keberlangsungan perusahaan. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat kepemilikan institusional diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pengawasan terhadap manajemen sehingga mampu mendorong peningkatan kinerja perusahaan dan pada akhirnya berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitas yang diperoleh sebesar 0,5263, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05.

Kondisi ini menunjukkan bahwa kepemilikan saham oleh lembaga atau institusi belum mampu menjalankan fungsi pengawasan secara optimal terhadap manajemen perusahaan. Dalam beberapa kasus, investor institusional cenderung bersikap pasif dan tidak terlibat secara langsung dalam proses pengawasan maupun pengambilan keputusan strategis perusahaan. Selain itu, pada sektor perbankan, struktur kepemilikan saham umumnya terpusat pada pemegang saham pengendali sehingga peran investor institusional menjadi kurang dominan dalam memengaruhi kebijakan perusahaan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sudiyatno et al., 2023) dan (Bank et al., 2022) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional sering kali hanya memberikan pengaruh yang kecil atau bahkan tidak signifikan terhadap nilai

perusahaan. Hal ini dapat disebabkan oleh perbedaan kepentingan dalam melakukan fungsi pengawasan. Selain itu, pengaruh positif yang tidak signifikan tersebut juga dapat terjadi apabila proporsi kepemilikan institusional masih berada di bawah batas tertentu sehingga mereka belum memiliki kekuatan suara yang cukup untuk mendorong manajemen meningkatkan nilai pasar perusahaan secara lebih agresif.

Di sisi lain, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hasan et al., 2025) yang menemukan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa investor institusional dapat berperan sebagai mekanisme pengendalian internal yang efektif dengan mendorong manajemen untuk meningkatkan kinerja perusahaan demi kepentingan para pemegang saham. Lembaga investasi yang memiliki dana besar juga memiliki insentif yang kuat untuk melakukan pengawasan secara ketat terhadap manajemen, sehingga dapat menekan biaya agensi dan pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan secara signifikan.

### **Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.**

Berdasarkan *Signaling Theory*, informasi yang disampaikan perusahaan kepada investor melalui laporan keuangan dapat berfungsi sebagai sinyal mengenai kondisi serta prospek perusahaan di masa mendatang. Salah satu indikator utama yang menjadi perhatian investor dalam menilai kinerja perusahaan adalah tingkat profitabilitas yang dimiliki perusahaan tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai probabilitas sebesar 0,0005 ( $<0,05$ ). Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Tingkat profitabilitas yang baik memberikan gambaran kepada investor bahwa perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang sehat serta memiliki peluang pertumbuhan yang menjanjikan di masa depan. Kondisi ini akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Ketika minat investor terhadap saham

perusahaan meningkat, permintaan terhadap saham di pasar modal juga akan meningkat sehingga harga saham cenderung mengalami kenaikan. Peningkatan harga saham tersebut pada akhirnya akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kusumaningrum & Iswara, 2022) dan (N. Wulandari et al., 2022) yang menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Tingkat profitabilitas yang tinggi memberikan sinyal positif kepada pasar bahwa perusahaan memiliki prospek masa depan yang baik serta efisiensi operasional yang tinggi. Hal ini kemudian mendorong peningkatan permintaan saham di pasar dan berdampak pada meningkatnya nilai pasar perusahaan. Dalam sektor perbankan, peningkatan profitabilitas mencerminkan kemampuan manajemen dalam mengelola modal secara efektif untuk menghasilkan laba. Kondisi tersebut akan mendapatkan respons positif dari investor sehingga secara langsung dapat meningkatkan nilai perusahaan. Kemampuan bank dalam

menghasilkan laba yang stabil juga dipandang sebagai jaminan keamanan bagi para pemegang saham.

Namun demikian, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Iskandar et al., 2022) yang menyatakan bahwa peningkatan laba tidak selalu memberikan sinyal positif bagi investor. Hal ini dapat terjadi apabila investor lebih mempertimbangkan faktor lain di luar profitabilitas, seperti prospek pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang maupun kebijakan dividen yang diterapkan oleh perusahaan. Dalam kondisi tertentu, faktor-faktor tersebut dapat menjadi pertimbangan utama bagi investor dalam menilai nilai perusahaan.

#### **Pengaruh komite audit terhadap nilai perusahaan**

Komite audit merupakan salah satu mekanisme dalam penerapan Good Corporate Governance (GCG) yang berfungsi untuk membantu dewan komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan, sistem pengendalian internal, serta kinerja auditor internal maupun eksternal. Namun berdasarkan hasil penelitian

menunjukkan bahwa komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai probabilitas sebesar 0,4462 ( $>0,05$ ). Dari hasil tersebut terlihat bahwa adanya komite audit dalam sebuah perusahaan belum tentu secara langsung mampu meningkatkan nilai perusahaan. Dalam praktiknya, adanya komite audit di perusahaan biasanya hanya berupa formalitas untuk memenuhi persyaratan regulasi serta penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Selain itu, kinerja komite audit sangat tergantung pada tingkat profesionalisme, kemandirian, serta kemampuan anggota komite audit dalam menjalankan tugas pengawasan. Jika komite audit tidak menjalankan tugasnya dengan baik, maka keberadaannya tidak akan memberikan dampak yang berarti terhadap peningkatan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Oktari et al., 2023) dan (Hasan et al., 2025) menunjukkan bahwa komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang seringkali disebabkan oleh fenomena kepatuhan simbolis di mana komite

audit dibentuk hanya untuk memenuhi regulasi formal tanpa efektivitas pengawasan yang nyata. Arah hubungan yang negatif muncul karena peningkatan jumlah anggota komite audit tanpa kualitas pengawasan yang sebanding justru dipandang sebagai beban birokrasi dan biaya koordinasi tambahan yang dapat menekan nilai pasar perusahaan.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Özcan, 2021) membuktikan bahwa komite audit memiliki dampak yang sangat signifikan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Komite audit yang aktif ditandai dengan frekuensi rapat yang tinggi dan keahlian keuangan yang memadai, dipandang oleh pasar sebagai penjamin kualitas informasi keuangan dan perlindungan bagi investor. Keberadaan komite audit yang kompeten mampu menekan risiko kecurangan dan meningkatkan kepercayaan investor yang secara langsung berdampak pada kenaikan harga saham dan nilai pasar perusahaan.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh kepemilikan institusional, profitabilitas, dan komite audit

terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI 2022-2024 menggunakan 120 sampel penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Kepemilikan institusional berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan
2. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
3. Komite audit berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan
4. Secara simultan, kepemilikan institusional, profitabilitas, dan komite audit berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, meskipun nilai *Adjusted R-squared* sebesar 8,03% menunjukkan bahwa masih terdapat banyak faktor eksternal dan fundamental lainnya di luar model ini yang memengaruhi fluktuasi nilai perusahaan di sektor perbankan.

### **Saran**

Berdasarkan hasil pengkajian penelitian diatas maka penulis bermaksud memberikan saran bagi

penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti yang akan meneliti penelitian sejenis, diharapkan dapat memperpanjang periode penelitian serta menambahkan variabel lainnya yang memiliki pengaruh lebih kuat terhadap nilai perusahaan, mengingat nilai *R-squared* yang relatif kecil pada penelitian ini.
2. Disarankan juga untuk menggunakan proksi atau pengukuran yang berbeda untuk variabel dependennya atau menambahkan variabel moderasi seperti ukuran perusahaan (*firm size*).

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abraham, R., Bhimavarapu, V. M., & El-Chaarani, H. (2025). The Impact of Audit Committee Oversight on Investor Rationality, Price Expectations, Human Capital, and Research and Development Expense. *Journal of Risk and Financial Management*, 18(6). <https://doi.org/10.3390/jrfm18060321>
- Alatawi, M. S., Daud, Z. M., & Johari, J. (2025). The Mediating Role of the Firm Image in the Relationship Between Integrated Reporting and Firm Value in GCC Countries. *Journal of Risk and Financial Management*, 18(8).

- <https://doi.org/10.3390/jrfm18080438>
- Aldona, L., & Listari, S. (2020). Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 1–12.
- Ali, J., Faroji, R., & Osman, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(2), 128–135. <http://journal-stiehidayatullah.ac.id/index.php/neraca/article/view/36>
- Almira, N. P. A. K., & Wiagustini, N. L. P. (2020). RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY, DAN EARNING PER SHARE BERPENGARUH TERHADAP RETURN SAHAM. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 9(10), 9128–9145.
- Andy, A., Johan, S., & others. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Nilai Perusahaan di Sektor Properti dan Real Estate Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014-2018. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 4(6), 246–269.
- Antari, N. P. N., & Baskara, I. G. K. (2020). PENGARUH LDR, NPL, DAN BOPO TERHADAP PROFITABILITAS PADA LPD DI KABUPATEN GIANYAR. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 9(7), 2513–2536.
- Ayu, K., Listiani, R. A., Agustina, R., Ariesanti, A., & others. (2022). Does Profitability and Firm Size Matter in Explaining the Value of Insurance Companies During the Pandemic? *Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah Dan Audit*, 9(2), 100–107.
- Bakhtiar, H. A., Nurlaela, S., & Hendra, K. (2021). Managerial Ownership, Institutional Ownership, Independent Commissioners, Audit Committee and Corporate Values. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 3(2), 136–142.
- Bank, S., Ünal, H., & Güneysu, Y. (2022). The Effects of International and Industrial Diversification on Firm Value: Evidence from Turkey. *Eskişehir Osmangazi Üniversitesi İktisadi ve İdari Bilimler Dergisi*, 17(2), 519–534.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2023). Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (Dilengkapi dengan Penggunaan Eviews). 1–236.
- Chandra, B., & Cintya, C. (2021). Upaya praktik Good Corporate Governance dalam penghindaran pajak di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 17(3), 232–247.
- Cintia, A., Syahpawi, S., & Nurnasrina, N. (2024). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Umum Syariah Pada Priode 2016-2020). *Money: Journal Of Financial And Islamic Banking*, 2 (1), 58–68. *Money: Journal Of Financial And Islamic Banking*, 2(1), 58–68.
- Dewi, A. L., & Ghozali, I. (2023). Manajemen Laba, Kepemilikan Institusional, dan Kinerja Keuangan: CSR sebagai Variabel

- Moderasi. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 12(1), 1. <https://doi.org/10.30659/jai.12.1.1-23>
- Dewi, G. A. I. P., & Badera, I. D. N. (2021). Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Mekanisme Good Corporate Governance dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(11), 2774. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i11.p08>
- Dhananjaya, K., & Erawati, N. M. A. (2023). *Penghindaran Pajak Cost of Debt dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi*.
- Eni, C., & Rakhmanita, A. (2023). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(2), 662–677. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i2.4965>
- Ermanda, M., & Puspa, D. F. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Sustainability Report Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 17(2), 135–147. <https://doi.org/10.37301/jkaa.v17i2.89>
- Fadhilah, R., & Halmawati, H. (2021). Pengaruh Workload, Spesialisasi Auditor, Rotasi Auditor, Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(2), 279–301. <https://doi.org/10.24036/jea.v3i2.339>
- Fadhillah, I., & Afriyenti, M. (2021). Pengaruh opini audit, kebijakan hutang, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(1), 98–111.
- Faradilla Purwaningrum, I., & Haryati, T. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(6), 1914–1925. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i6.1451>
- Fuad, K., Ariyani, N. D., & Handayani, R. T. (2020). The role of Internet Financial Reporting (IFR) in mediating manufacturing firm value on Indonesia Stock Exchange (IDX). *Journal of Islamic Accounting and Finance Research*, 2(2), 169–184. <https://doi.org/10.21580/jiafr.2020.2.2.5821>
- Galal, H. M. (2025). The Effect of Audit Committee Characteristics on Firm Value: Evidence from Firms Listed on the Egyptian Stock Market. *American Journal of Industrial and Business Management*, 15(08), 1125–1154. <https://doi.org/10.4236/ajibm.2025.158056>
- Ginting, S., & Natasha, S. E. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas, Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

- Periode 2015-2017. *Jurnal Mantik*, 5(1), 450–457.
- Girsang, P. G. J., & Utami, K. (2022). *Analisis Nilai Perusahaan pada BUMN Sektor Infrastruktur Analysis of Firm Value on Infrastructure Sector State-Owned Enterprise panjang lebih berfokus pada peningkatan nilai perusahaan , kesejahteraan pemegang saham dan Dibandingkan dengan IHSG , pencapaian*. 13(1), 95–109.
- Hadyarti, V., & Mahsin, T. M. (2019). Corporate Social Responsibility (Csr) Dan Good Corporate Governance (Gcg) Sebagai Indikator Dalam Menilai Nilai Perusahaan. *Competence: Journal of Management Studies*, 13(1), 17–33.
- Halim, M. I., & Zega, E. (2024). Analisis Pengaruh Pengungkapan Csr Dan Gcg Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Energi Di Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 8(1), 156–167.  
<https://doi.org/10.30871/jama.v8i1.7346>
- Hasan, S. M., Islam, R., & Saha, P. (2025). Corporate governance mechanisms and firm value in emerging markets: Evidence from the banking sector of Bangladesh. *Banks and Bank Systems*, 20(3), 263–278.  
[https://doi.org/10.21511/bbs.20\(3\).2025.19](https://doi.org/10.21511/bbs.20(3).2025.19)
- Hendrawan Raharjo, Anita Wijayanti, & Riana R Dewi. (2020). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia (Tahun 2014-2018). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen*, 16(1), 15–26.  
<https://doi.org/10.31599/jiam.v16i1.110>
- Holly, A., Jao, R., Mardiana, A., & Tangke, P. (2023). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Dan Manajemen Aset Terhadap Nilai Perusahaan. *JAF- Journal of Accounting and Finance*, 7(1), 12.  
<https://doi.org/10.25124/jaf.v7i1.5642>
- Iriansyah, D., Syafitri, Y., & Yanti, N. (2023). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Bumh Go Public di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018. *Ekasakti Pareso Jurnal Akuntansi*, 1(2), 122–128.  
<https://doi.org/10.31933/epja.v1i2.828>
- Iskandar, I., Tan, S., Lubis, T. A., & Machpudin, A. (2022). Firm value model from the perspective of firm profitability and dividend-paying behavior with dividend payout as a mediator. *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah*, 10(4), 199–212.  
<https://doi.org/10.22437/ppd.v10i4.14628>
- Jaya, A. I., & Rasuli, M. (2021). MEKANISME GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH PADA KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH INDONESIA.

- UNKNOWN,  
UNKNOWN(UNKNOWN),  
UNKNOWN.
- Jefriyanto, J. (2021). Perbandingan Return on Asset, Return on Equity, Gross Profit Margin, Operating Profit Margin, dan Net Profit Margin Sebelum dan Semasa COVID-19 Pada PT Matahari Department Store, Tbk. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 61–66. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i1.464>
- Jonnius, J., & Marsudi, A. S. (2021). Profitability and the firm's value. *Dinasti International Journal of Management Science*, 3(1), 23–47.
- Kadim, A., Sunardi, N., & Husain, T. (2020). The modeling firm's value based on financial ratios, intellectual capital and dividend policy. *Accounting*, 6(5), 859–870.
- Khotimah, S. N., Mustikowati, R. I., & Sari, A. R. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 8(2). <https://doi.org/10.21067/jrma.v8i2.5232>
- Kurnianingrum, A., & Sitawati, R. (2020). Pengaruh kepemilikan institusional, komite audit dan kualitas audit terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. *Dharma Ekonomi*, 21(52), 47–60.
- Kusumaningrum, D. P., & Iswara, U. S. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIAKu)*, 1(3), 295–312. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v1i3.5509>
- Latifah, K., & Marsono, M. (2022). PENGARUH EFEKTIVITAS KOMITE AUDIT TERHADAP INTERNET FINANCIAL REPORTING. UNKNOWN, UNKNOWN(UNKNOWN), UNKNOWN.
- Latifah, S. W. (2021). Triple Bottom Line Terhadap Nilai Perusahaan, Gross Profit Margin Sebagai Indikator Ekonomi. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 4(4), 544–563. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2020.v4.i4.4249>
- Lorenza, D., Kadir, M. A., & Sjahrudin, H. (2020). PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(4), 1430–1440.
- Lutfiati, D., Kapuri, N. I. C., Amalia, Z., & et al. (2021). SISTEM INFORMASI, KEUANGAN, AUDITING, DAN PERPAJAKAN. UNKNOWN, UNKNOWN(UNKNOWN), UNKNOWN.
- Mardanny, A., & Suhartono, S. (2022). Kemampuan Keputusan

- Pendanaan Dan Keputusan Investasi Memoderasi Pengaruh Kepemilikan Keluarga Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 11(1), 23–39. <https://doi.org/10.46806/ja.v11i1.853>
- Matondang, F. F., & Wuryani, E. (2020). PENGARUH AKTIVITAS, LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN DI BEI 2014-2018. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 28–36.
- Maznorbalia, A. S., Awalluddin, M. A., & Ayob, A. H. Y. (2023). Exploring the role of institutional investors in voting, monitoring and dialogue engagement in mitigating agency conflict in Malaysia's public listed companies. *Humanities and Social Sciences Communications*, 10(1). <https://doi.org/10.1057/s41599-023-01631-z>
- Mei Rinta. (2021). Ukuran Dewan Direksi, Aktivitas Komite Audit Dan Ukuran Komite Audit Terhadap Manajemen Laba. *Journal of Accounting Science*, 5(1), 89–103. <https://doi.org/10.21070/jas.v5i1.1336>
- Munandar, E., & Fathoni, H. (2021). Relevansi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Pt. Akr Corporindo, Tbk Periode 2011-2020. *Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah Volume III/Nomor*.
- Ni Putu Hanna Windu Sari, Anak Agung Ngurah Agung Kresnandra, & I Ketut Sujana. (2025). Institutional Ownership as a Moderator in the Relationship Between Enterprise Risk Management, Profitability, and Firm Value. *E-Jurnal Akuntansi*, 35(7). <https://doi.org/10.24843/eja.2025.v35.i07.p05>
- Nikmah, C., & Hung, R.-J. (2024). The impact of ASEAN economic community, firm characteristics and macroeconomics on firm performance and firm value: An investigation of Shariah-compliant firms in Indonesia. *Heliyon*, 10(11).
- Nugroho, A., Indriyatni, L., & Widodo, U. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis & Akuntansi (EMBA)*, 1(2), 165–172. <https://doi.org/10.34152/emba.v1i2.506>
- Nurfauziah, F. L., & Utami, C. K. (2021). Pengaruh Pengungkapan Csr Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Sub Sektor Tekstil Dan Garmen. *Jurnal Akuntansi*, 15(1), 42–70. <https://doi.org/10.25170/jak.v15i1.1619>
- Nurjanah, S., & Srimindarti, C. (2023). PENGARUH LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal*

- Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1), 28–39.
- Nuryaman, N., Kartadjumena, E., & Hadi, D. A. (2024). The Influence of Moderation Leverage on The Relationship Between Profitability and Firm Value. *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship*, 18(1), 137–151.  
<https://doi.org/10.55208/vee0ch46>
- Oktari, V., Lestari, D., Zirman, & Hariyani, E. (2023). What do we know about corporate governance, family ownership, and firm value? *JIFA (Journal of Islamic Finance and Accounting)*, 5(2), 109–120.  
<https://doi.org/10.22515/jifa.v5i2.6811>
- Oktaviani, R. M., Wulandari, S., Srimindarti, C., & et al. (2023). The Impact of Corporate Governance and Fiscal Loss Compensation on Tax Avoidance Policies: Indonesian Banking Sector. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 20(1), 1–16.
- ÖZCAN, A. (2021). Audit Committee and Firm Value: an Empirical Investigation. *Muhasebe Bilim Dünyası Dergisi*, 23(2), 204–221.  
<https://doi.org/10.31460/mbdd.756299>
- Pertiwi, D. E., & Husaini, H. (2021). Ukuran Komite Komite Audit Dan Penerapan Manajemen Risiko. *Jurnal Fairness*, 7(3), 169–180.  
<https://doi.org/10.33369/fairness.v7i3.15180>
- Pontoh, G. T., Arifuddin, A., Mangngalla', M., & et al. (2021). PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN, EFEKTIVITAS KOMITE AUDIT, DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP PENGUNGKAPAN SUKARELA. UNKNOWN, UNKNOWN(UNKNOWN), UNKNOWN.
- Pramestie, L., & Atahau, A. D. R. (2021). Gcg, Profitabilitas, Dan Nilai Perusahaan Asuransi: Efek Moderasi Ukuran Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 10(4), 395.  
<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2021.v10.i04.p05>
- Purwanti, D. (2021). DETERMINASI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN: ANALISIS LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 21(1), 1–15.
- Putry, N. A. C., & Murni, M. (2022). Pengaruh Manajemen Laba, Perencanaan Pajak dan Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan. *AKURAT Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 13(2), 126–136.
- Rachmawati, W., Handayani, E., & Karim, A. (2022). The Effect of Profitability, Capital Structure and Firm Size on Firm Value (Study on Pharmaceutical Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange 2016-2020). *Economics and Business Solutions Journal*, 6(2), 105.  
<https://doi.org/10.26623/ebsj.v6i2.5774>
- Rahmadi, I. H., & Mutasowifin, A. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa

- Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *INOBI: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 4(2), 279–294.  
<https://doi.org/10.31842/journalinobis.v4i2.183>
- Rahmaita, R., & Nini, N. (2021). PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, LIKUIDITAS DAN LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS (STUDI KASUS PADA SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018). *MENARA Ilmu*, XV(01), UNKNOWN.
- Rahmawati, A., Indrawati, N., & Azhar L, A. (2023). PENGHINDARAN PAJAK, TRANSFER PRICING, MEKANISME GOOD CORPORATE GOVERNANCE, DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI INDONESIA. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 13(1), 1–10.
- Rahmi, F., Muhammmad Arfan, & Mulia Saputra. (2023). Assessing determinant of firm value: Indonesia conventional bank analysis. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 56–72.  
<https://doi.org/10.20885/jaai.vol27.iss1.art6>
- Riyanti, R., & Munawaroh, A. (2021). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis*, 2(1), 27.  
<https://doi.org/10.24853/jmmb.2.1.157-166>
- Rohman, T., Wahyuni, N. I., & Wardayati, S. M. (2025). The Effect of Profitability, Company Size and Dividend Policy on Firm Value: Evidence from Indonesia's Banking Sector. *Journal of Global Economics, Management and Business Research*, 17(3), 100–110.  
<https://doi.org/10.56557/jgembr/2025/v17i39671>
- Safira, S., & Yusnaini, Y. (2024). The Influence of Agency Cost, Intellectual Capital, Managerial Ownership, and Institutional Ownership on Firm Value with Financial Performance As a Moderating Variable in LQ45 Companies Listed on the BEI in 2020-2022. *KnE Social Sciences*.
- Samudro, M. I., & Prabowo, T. J. W. (2024). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PERBANKAN (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022). *Diponegoro Journal of Accounting*, 13(4).
- Sarimin, M. D., & Oktari, Y. (2023). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran perusahaan dan Kepemilikan institusional terhadap Tax avoidance. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 13(1), 1–10.
- Silvia Mutiara Pihanta, Hapsari, I., Santoso, S. B., & Wibowo, H. (2023). Effect of Profitability, Leverage, and Liquidity on Company Value with Dividend Policy as A Moderation Variable (In

- IDX High Dividend Companies 20 Period 2017 – 2021). *Formosa Journal of Applied Sciences*, 2(1), 1–24.  
<https://doi.org/10.55927/fjas.v2i1.2393>
- Sinaga, F. B. M., & Wirawati, N. G. P. (2023). Dimensi Good Corporate Governance pada Kinerja Pasar Perusahaan Otomotif. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(5), 1226.  
<https://doi.org/10.24843/eja.2023.v33.i05.p06>
- Solihudin, A. R., & Pratiwi, P. D. (2021). BIAYA AGENSI DAN POTENSI KEBANKRUTAN BANK UMUM KEGIATAN USAHA 1 DAN 2 DI INDONESIA. *UNKNOWN, UNKNOWN(UNKNOWN), UNKNOWN*.
- Sudiyatno, B., Sudarsi, S., Hartoto, W. E., & Fitriati, I. R. (2023). Does capital structure moderate the impact of the investment opportunity set and institutional ownership on firm value? *Investment Management and Financial Innovations*, 20(2), 79–88.  
[https://doi.org/10.21511/imfi.20\(2\).2023.07](https://doi.org/10.21511/imfi.20(2).2023.07)
- Susilowati, Pengwi, Yusiresita Pajaria, Edi Triwibowo, & Vieronicha Lyu Sipanghona. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perbankan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Humaniora (Eksishum)*, 1(1).  
<https://doi.org/10.63494/eksishum.v1i1.59>
- Sutrisno, S. (2020). Corporate Governance, Profitability, and Firm Value Study on the Indonesian Sharia Stock Index. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 6(2), 292.  
<https://doi.org/10.20473/jebis.v6i2.23231>
- Suwandono., C. . A., & Sunarto. (2025). Pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Subsektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal GeoEkonomi*, 16(2).  
<https://jurnal.fem.uniba-bpn.ac.id/index.php/geoekonomi/article/view/597>
- Suwisma, S., Rais, R. G. P., Haykal, M., & Razif, R. (2023). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2021). *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)*, 2(2), 252.  
<https://doi.org/10.29103/jam.v2i2.11749>
- Syamsuddin, F. R., & Mas'ud, M. (2021). EFFECT OF SOLVENCY, PROFITABILITY AND LIQUIDITY ON COMPANY VALUE (Study of Property and Real Estate Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period 2015-2018). *Jurnal Ilmu Manajemen Profitability*, 5(1), 98–136.  
<https://doi.org/10.26618/profitability.v5i1.4859>
-

- Tang, S., & Shandy, S. (2021). Analisis Pengaruh Karakteristik Dewan Terhadap Manajemen Laba. *Gorontalo Accounting Journal*, 4(2), 159. <https://doi.org/10.32662/gaj.v4i2.1707>
- Taufik Hidayat, Edi Triwibowo, & Novel Vebrina Marpaung. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan pengaruh Good Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 6(1), 1–18.
- Uliyah, P. R., & Setiawan, R. (2021). Pengaruh Institutional Ownership Terhadap Kinerja Perusahaan Dimoderasi Dengan State Ownership Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 7(1), 66–76. <https://doi.org/10.24815/jped.v7i1.17953>
- Widiatami, A. K., Tanzil, N. D., Irawadi, C., & Nurkhin, A. (2020). Audit committee's role in moderating the effect of financial distress towards going concern audit opinion. *International Journal of Financial Research*, 11(4), 432–442. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v11n4p432>
- Widyasasi, Y. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(2), 576. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i2.7622>
- Wulandari, N., . I., Wajdi, M. F., & Susila, I. (2022). Does Profitability Mediate the Influence of Corporate Governance on Firm Value? *Petra International Journal of Business Studies*, 5(2), 217–226. <https://doi.org/10.9744/ijbs.5.2.217-226>
- Wulandari, S., Ermaya, H. N. L., & Mashuri, A. A. S. (2021). PENGARUH MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE, FINANCIAL DISTRESS, DAN AUDIT TENURE TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN. *UNKNOWN(UNKNOWN)*, UNKNOWN.
- Yunianto, A., Harjanti, M. G. F., Purwati, E., & Nurjanah, S. (2023). Mekanisme Corporate Governance dan Penghindaran Pajak dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*. <https://www.web.jenni.ai/paper/16>
- Yuniarti, N., Sherly, E. N., & Sari, D. N. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Lq-45 Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2017. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Teknologi Informasi Akuntansi*, 1(1), 97–109. <https://doi.org/10.36085/jakta.v1i1.827>